

ABSTRAK

Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan serta kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kontrol diri pada siswa SMA/ sederajat yang bolos sekolah di Lhokseumawe. Subjek penelitian adalah siswa SMA/ sederajat yang bolos sekolah di Lhokseumawe, berjumlah sembilan puluh enam siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan sampling kuota. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa gambaran kontrol diri yang dimiliki subjek tergolong dalam tingkat kontrol diri yang rendah (42,70 %). Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki tingkat kontrol diri yang berbeda. Dimana kontrol diri siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan kontrol diri siswa perempuan. Sedangkan berdasarkan kelas, bahwa kelas XII yang memiliki tingkat kontrol diri yang rendah dibandingkan kelas X dan XI. Kemudian berdasarkan status orang tua, siswa yang mempunyai kedua orang tua lebih rendah kontrol dirinya dibandingkan siswa yang orang tuanya sudah cerai atau orang tuanya sudah meninggal. Jika dilihat berdasarkan aspek, aspek kontrol perilaku yang lebih rendah dibandingkan dengan aspek kontrol kognitif dan aspek kontrol pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Perilaku Membolos, Remaja, Siswa SMA

ABSTRACT

Self-control is an individual's ability to modify behavior, an individual's ability to manage desired and unwanted information and an individual's ability to choose an action based on something they believe in. This research aims to determine the description of self-control in high school/equivalent students who miss school in Lhokseumawe. The research subjects were high school/equivalent students who missed school in Lhokseumawe, totaling ninety-six students. This research uses a quantitative approach with a descriptive type. The analysis used in this research is univariate analysis. The sampling technique uses side quotas. The results of this research showed that the subject's description of self-control was classified as a low level of self-control (42,70 %). If we look at it based on gender, the results show that male and female students have different levels of self-control. Where male students' self-control is lower than female students' self-control. Meanwhile, based on class, class XII has a lower level of self-control compared to classes X and XI. Then based on parental status, students who have both parents have lower self-control than students whose parents are divorced and whose parents have died. If viewed based on aspects, the behavioral control aspect is lower than the cognitive control aspect and decision making control aspect.

Keywords: Self-Control, Truant Behavior, Teenager, Students SMA